

Nama calon guru penggerak : RESKI KAMBUNO,S.Pd
Email : reskikambuno662@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS CERITA FABEL KELAS 7
(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)**

Satuan Pendidikan : SMPN 3 MALANGKE BARAT
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Teks Fabel
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B . Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
4.15 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurutkan isi cerita fabel2. Menceritakan kembali isi fabel secara lisan .

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks cerita fabel, peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan ciri teks cerita fabel baik melalui lisan maupun tulisan
2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks cerita fabel yang dibaca.
3. Mengurutkan isi cerita fabel.
4. Menceritakan kembali isi fabel secara lisan.

D. Materi Pembelajaran

- Teks Cerita Fabel
- Unsur Kebahasaan(Ciri-ciri fabel)
- Langkah-langkah menyusun teks cerita fabel
- Menyusun teks cerita fabel

E. Pendekatan dan metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Gambar Binatang ,Teks Cerita Fabel

2. Alat dan Bahan

Laptop,Teks Cerita Fabel,Kertas Manila,Spidol,Papan tulis

3. Sumber

- o Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 195-196
- o Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (2 menit)

1. Guru menyapa peserta didik,bertanya keadaan peserta didik dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan pelajaran sebelumnya.
3. Guru menyampaikan kompetensi,tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (6 menit)

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Guru memperlihatkan beberapa jenis teks dan siswa secara berkelompok mengamati teks tersebut.
3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai teks yang telah diamati.
4. Guru mempersilakan setiap perwakilan kelompok untuk mengambil salah satu teks yang merupakan teks fabel.
5. Secara berkelompok peserta didik membaca teks yang telah mereka pilih dan mendiskusikan rangkaian peristiwa dan tokoh yang terdapat dalam teks tersebut.
6. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
7. Kelompok yang lain menanggapi dan menyampaikan ide berkaitan dengan materi yang dipersentasikan.
8. Hasil kegiatan kelompok ditempelkan di mading kelas.

Kegiatan Penutup (2 menit)

1. Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik diberi tugas rumah untuk menyusun cerita fabel tentang binatang yang ada disekitar rumahnya.
3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
5. Pembelajaran ditutup dengan doa.

H. Penilaian

Penilaian sikap

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen :

Lembar Observasi

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Skor sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	Disiplin			
1	Alex							
2	Sri							
3	Mina							
4	Cahya							
5	Wayan							
6	Nur							

Keterangan:

- BS : Bekerja sama
- JJ : Jujur
- Tj : Tanggung Jawab
- Ds : Disiplin

Cat :1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 : sangat baik 25 :Kurang
75 : Baik
50 : Cukup

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikali jumlah kriteria

3. Skor sikap= jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai.

4. Kode nilai/predikat:

- 75.01-100 : Sangat baik
50.01-75.00 : Baik
25.01-50.00 : Cukup
00.00-25.00 : Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen :

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Soal
1.	1. Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.	Terlampir
	2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.	Terlampir
2.	1. Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.	Terlampir
	2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.	Terlampir

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Ketepatan mendaftar rangkaian peristiwa	Ketepatan mendaftar tokoh	Skor	Nilai	Konversi
1.	Alex					
2.	Asper					
3.	Sri					

Rubrik

No.	Deskripsi	Skor
1.	1. Peserta didik mendaftar semua rangkaian peristiwa	4
	2. Peserta didik hanya mendaftar tiga rangkaian peristiwa.	3
	3. Peserta didik hanya mendaftar dua rangkaian peristiwa.	2
	4. Peserta didik hanya mendaftar satu rangkaian peristiwa.	1
	5. Peserta didik sama sekali tidak mendaftar rangkaian peristiwa.	0
2.	1. Peserta didik mendaftarkan semua tokoh.	3
	2. Peserta didik hanya mendaftar dua tokoh	2
	3. Peserta didik hanya mendaftar satu tokoh.	1
	4. Peserta didik tidak mendaftar tokoh.	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal (7)}} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
 Bentuk : Tes tulisan
 Instrumen :

1. Susunlah teks cerita fabel (binatang yang ada di sekitar)!
2. Identifikasilah kekurangan pada teks cerita fabel yang telah anda susun!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Struktur Teks	Identifikasi kekurangan	Skor	Nilai	Konversi
1.	Alex					
2.	Sri					
3.	Cahya					

Rubrik

No.	Deskripsi	Skor
1.	Peserta didik menyusun teks cerita fabel runtut dan logis	4
	Peserta didik menyusun teks cerita fabel cukup runtut dan cukup logis	3
	Peserta didik menyusun teks fabel kurang runtut dan kurang logis	2
	Peserta didik menyusun teks fabel tidak runtut dan tidak logis	1
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	4
	Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	3
	Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	2
	Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel.	1

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 4 =$

Konversi nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$



W. WARDIN, S.Pd
NIP. 19810818200803 1 001

Luwu Utara 5 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

RESKI KAMBUNO, S.Pd
NIP.198808192020122003

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

KD. Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar

Belalang Sembah

Suatu hari di sebuah kebun anggur, tinggalah sebuah keluarga Semut dengan anggota jumlahnya yang sangat banyak. Semut ini membuat sarangnya dari daun-daun lalu mereka tempel menggunakan cairan seperti lem yang mereka keluarkan dari mulutnya. Para Semut melihat bahwa musim gugur akan segera berlalu dan akan segera datang musim dingin yang cukup panjang. Ketika musim dingin makanan akan sangat sulit untuk didapatkan, maka para Semut itu segera mencari berbagai macam makanan untuk mereka kumpulkan sebagai bahan persediaan ketika musim dingin telah tiba.

Berbeda halnya dengan seekor Belalang sembah, Belalang sembah memiliki mata yang besar dan tangan yang panjang. Mereka sering hidup di pohon-pohon seperti halnya para Semut. Ketika musim dingin akan tiba Belalang sembah hanya berlatih menari. Setiap hari Belalang sembah itu hanya berlatih menari. Namun sang Belalang lupa bahwa dia harus mengumpulkan makanan untuk persiapannya menghadapi musim dingin.

Suatu hari Sang Belalang sembah menari di dekat sarang Semut. Dia menari dengan sangat anggun. Gerakan tangan dan badannya yang pelan dan lembut membuat tariannya terlihat sangat mengagumkan. Para Semut melihat Sang Belalang sembah menari, namun mereka tidak menghiraukan tarian indahannya itu karena mereka memiliki tugas yang sangat penting. Sang Belalang yang sedang menari melihat para Semut berjalan dengan membawa makanan untuk dibawa kesarangnya. Sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan Semut lalu dia bertanya kepada salah satu Semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja, "Kenapa kalian membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang kalian?" sang Semut menjawab "Kami melakukannya agar kami tidak kelaparan saat musim dingin tiba." Lalu sang Belalang kaget "Musim dingin?" kata sang Belalang sembah dengan kagetnya, "Kan masih lama, lebih baik kita bersenang-senang saja dulu", kata sang Belalang. Semut tak menghiraukan Belalang. Semut tetap tekun mengumpulkan makanan.

Musim dingin tiba. Belalang belum sempat mengumpulkan makanan karena sibuk menari. Belalang kelaparan dan lari ke rumah Semut. Ia meminta makanan kepada Semut. Semut awalnya tidak mau memberikan makanannya karena takut kehabisan. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, Semut tidak tega dan memberikan makanannya kepada Belalang. Belalang pun kembali bugar dan dia berjanji untuk dapat mengelola waktu dengan baik sehingga tidak berakibat buruk.

Masa depan adalah milik setiap orang. Maka setiap orang perlu menyiapkan masa depannya dengan berusaha. Bukan hanya menikmati kesenangan dimasa sekarang tanpa memikirkan masa depan.

1. Bacalah cerita fabel "Belalang Sembah" dan daftarkan rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita tersebut!
2. Daftarkanlah tokoh yang terdapat pada cerita fabel di atas!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Belalang Sembah

Suatu hari di sebuah kebun anggur, tinggalah sebuah keluarga Semut dengan anggota jumlahnya yang sangat banyak. Semut ini membuat sarangnya dari daun-daun lalu mereka tempel menggunakan cairan seperti lem yang mereka keluarkan dari mulutnya. Para Semut melihat bahwa musim gugur akan segera berlalu dan akan segera datang musim dingin yang cukup panjang. Ketika musim dingin makanan akan sangat sulit untuk didapatkan, maka para Semut itu segera mencari berbagai macam makanan untuk mereka kumpulkan sebagai bahan persediaan ketika musim dingin telah tiba.

Berbeda halnya dengan seekor Belalang sembah, Belalang sembah memiliki mata yang besar dan tangan yang panjang. Mereka sering hidup di pohon-pohon seperti halnya para Semut. Ketika musim dingin akan tiba Belalang sembah hanya berlatih menari. Setiap hari Belalang sembah itu hanya berlatih menari. Namun sang Belalang lupa bahwa dia harus mengumpulkan makanan untuk persiapannya menghadapi musim dingin.

Suatu hari Sang Belalang sembah menari di dekat sarang Semut. Dia menari dengan sangat anggun. Gerakan tangan dan badannya yang pelan dan lembut membuat tariannya terlihat sangat mengagumkan. Para Semut melihat Sang Belalang sembah menari, namun mereka tidak menghiraukan tarian indah itu karena mereka memiliki tugas yang sangat penting. Sang Belalang yang sedang menari melihat para Semut berjalan dengan membawa makanan untuk dibawa kesarangnya. Sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan Semut lalu dia bertanya kepada salah satu Semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja, "Kenapa kalian membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang kalian?" sang Semut menjawab "Kami melakukannya agar kami tidak kelaparan saat musim dingin tiba." Lalu sang Belalang kaget "Musim dingin?" kata sang Belalang sembah dengan kagetnya, "Kan masih lama, lebih baik kita bersenang-senang saja dulu", kata sang Belalang. Semut tak menghiraukan Belalang. Semut tetap tekun mengumpulkan makanan.

Musim dingin tiba. Belalang belum sempat mengumpulkan makanan karena sibuk menari. Belalang kelaparan dan lari ke rumah Semut. Ia meminta makanan kepada Semut. Semut awalnya tidak mau memberikannya karena takut kehabisan. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, Semut tidak tega dan memberikannya kepada Belalang. Belalang pun kembali bugar dan dia berjanji untuk dapat mengelola waktu dengan baik sehingga tidak berakibat buruk.

Masa depan adalah milik setiap orang. Maka setiap orang perlu menyiapkan masa depannya dengan berusaha. Bukan hanya menikmati kesenangan dimasa sekarang tanpa memikirkan masa depan.

1. Bacalah cerita fabel "Belalang Sembah" dan daftarkan rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita tersebut!
2. Daftarkanlah tokoh yang terdapat pada cerita fabel di atas!

Kunci jawaban:

1. Rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita "Belalang Sembah" adalah sebagai berikut

- Peristiwa 1 :Semut pergi ke gua-gua untuk mengumpulkan makanan
- Peristiwa 2 :Sang Belalang sembah menari di dekat sarang semut.
- Peristiwa 3 :Sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan semut lalu dia

bertanya kepada salah satu semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja kenapa para semut membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang mereka. Peristiwa 4 : Belalang kelaparan dan lari ke rumah semut.

2. Tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fabel "Belalang Sembah" adalah

1. Belalang sembah
2. Keluarga semut

Rublik penilaian

1. Rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita fabel "Belalang Sembah"

No soal	Deskripsi	Skor
1	1. Peserta didik mendaftarkan semua rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita.	4
	2. Peserta didik hanya mendaftarkan tiga rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita	3
	3. Peserta didik hanya mendaftarkan dua rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita.	2
	4. Peserta didik hanya mendaftarkan dua rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita.	1
	5. Peserta didik mendaftarkan semua tokoh	0
2	1. Peserta didik mendaftarkan semua tokoh yang ada dalam cerita fabel	2
	2. Peserta didik hanya mendaftarkan satu tokoh	1
	3. Peserta didik tidak mendaftarkan tokoh	0

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal (6)}} \times 4 =$